

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. "Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif" (Khilmiyah, 2016: 2). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Mengutip dari Nizar, et.al. (2005:) dalam Erna Nadriyani yang menjelaskan bahwa 'pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, objek, atau kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang' (Andriyani, 2018: 31). Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui suatu informasi terkait aktivitas pendidikan Islam yang ada di MJS. Dalam penelitian kualitatif nantinya akan menghasilkan data-data yang berupa kata-kata tertulis yang telah didapatkan oleh Peneliti dari sumber yang telah diwawancarai.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan judul yang telah disusun yaitu Masjid Jendral Sudirman Caturtunggal Yogyakarta.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Ketua Takmir Harian MJS, Pengurus yang membidangi aktivitas pendidikan Islam MJS, Pemateri pendidikan Islam dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan, dan Jemaah aktivitas Pendidikan Islam MJS. Sementara obyek penelitiannya adalah aktivitas pendidikan Islam yang ada di MJS.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

"Observasi ialah metode pengumpulan data dimana Peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer" (Khilmiyah, 2016: 230). Dengan penggunaan cara melalui observasi ini, maka proses penggalian informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian yang meliputi: (a) Aktivitas pendidikan agama Islam di MJS. (b) Media sosial yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan pendidikan di MJS. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data mengenai aktivitas pendidikan Islam di MJS. (c) Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan aktivitas pendidikan Islam di MJS.

b. Wawancara

"Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu" (Khilmiyah, 2016:259). merupakan metode dan teknik pengumpulan data dengan melakukan proses tanya jawab kepada subjek penelitian atau responden.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai: (a) Aktivitas pendidikan agama Islam di MJS dan (b) Media sosial yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan pendidikan di MJS. (c) Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan aktivitas pendidikan Islam di MJS.

c. Dokumentasi

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental bagi seseorang" (Sugiyono, 2017: 240). Adapun pengertian dokumentasi lainnya adalah "proses pengambilan data atau informasi yang dibutuhkan yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertentu dari pihak pelaksana program" (Usman, 2000: 74). Dengan cara ini, informasi-informasi yang ingin digali, ditemukan, dan diperoleh melalui draft dokumentasi meliputi: dokumen resmi aktivitas pendidikan agama Islam di MJS yang kaitannya dengan sejarah lahirnya program atau ide pendidikan Islam, struktural takmir di MJS, jadwal aktivitas pendidikan agama Islam, dan dokumentasi pelaksanaan aktivitas pendidikan agama Islam.

d. Triangulasi

Trianggulasi adalah "teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada" (Sugiyono, 2007: 83). Selanjutnya kata Sugiono jika seorang Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data penelitian, maka aktivitas

tersebut sudah termasuk dalam menguji kredibilitas data. Ada dua jenis triangulas, antara lain:

- 1) Trianggulasi teknik, yaitu Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017: 241). Teknik yang berbeda-beda tersebut seperti teknik obseravsi, wawanacara, dan dokumentasi sehingga dapat memperoleh sumber data dengan sebanyak-banyaknya.
- 2) Trianggulasi sumber. Yaitu Peneliti melakukan pengumpulan data yang sama dari beberapa sumber data yang berbeda (Sugiyono, 2017: 241).

5. Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Selama penelitian berlangsung, data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data tentu mempunyai variasi, kompleksitas, dan luas. Oleh karenanya perlunya untuk merangkum, merinci, dan dan memilih data sesuai kebutuhan pokok. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Khilmiyah, 2016: 332).

b. Penyajian Data

Teknik analisis data menggunakan penyajian data ini yaitu dengan mengumpulkan semua data yang sudah dianalisis kemudian diklasifikasikan, setelah data tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori masing-masing maka akan mudah untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan. Dengan menyajikan data, maka akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut (Sugiyono, 2017: 249). Sebagaimana dikutip oleh Muhammad Idrus yang mengutip dari Miles dan Huberman dalam bukunya Akif Khilmiyah menjelaskan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Khilmiyah, 2016: 332).

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga atau yang terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Peneliti menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Akif Khilmiyah, bahwa kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. penarikan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Khilmiyah, 2016: 333).